

ABSTRAK

Permasalahan di Timur Tengah akhir-akhir ini seakan tak ada habis-habisnya mengguncang rancah dunia Internasional. Tidak hanya mempengaruhi kestabilan politik di Timur Tengah saja, namun berpengaruh terhadap kestabilan dunia politik Internasional. Berhubungan dengan judul skripsi yang penulis angkat yang berjudul “ Intervensi Arab Saudi Dalam Penumpasan Gerakan Perlawanan Al-Houthi di Yaman Tahun 2015 “ merupakan salah satu permasalahan yang hangat dan berimbang untuk diperbincangkan.

Bagaimana tidak, mengingat perlawanan Syi’ah Houthi yang berambisi untuk menguasai pemerintahan di Yaman dengan tujuan reformasinya. Tidak hanya itu keterlibatan Iran dalam mendukung gerakan Syi’ah Houthi di Yaman pun tampak jelas. Arab Saudi, sebagai negara yang berpengaruh di kawasan Timur Tengah khawatir akan gerakan Syi’ah Houthi yang akan semakin meluas ke wilayah Arab Saudi, dan bukan mustahil untuk mengambil alih peran Iran.

Pada kondisi tersebut, Arab Saudi pun gencar membentuk koalisi dengan negara-negara teluk untuk meredam gerakan Syi’ah Houthi. Genjatan senjata yang terjadi antara koalisi Arab Saudi dengan Syi’ah Houthi sudah tentu tidak sedikit memakan korban terutama rakyat sipil di Yaman. Namun perlu digarisbawahi bahwa konflik tersebut pada intinya merupakan percaturan politik antara Iran dengan Arab Saudi, dimana kedua belah pihak berambisi keras untuk merebut Yaman.